

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penggemar NCT dan EXO di Indonesia sangat aktif dalam mencari informasi terbaru tentang dunia *K-Pop* melalui berbagai platform digital. Mereka menggunakan media sosial, forum diskusi, situs berita, dan aplikasi khusus fandom seperti Lysn Bubble untuk mendapatkan informasi terkini. Ketika informasi tentang grup idola mereka tidak tersedia langsung di Indonesia, penggemar akan mencari alternatif melalui akun berita internasional atau forum global. Ini menunjukkan dedikasi mereka untuk terus terhubung dengan perkembangan terbaru meskipun ada kendala akses informasi di Indonesia. Keterlibatan ini tidak hanya menunjukkan minat mereka, tetapi juga upaya penggemar dalam memastikan mereka tetap mendapatkan informasi yang akurat dan terbaru tentang idola mereka.

Keterlibatan aktif penggemar NCT dan EXO di Indonesia memberikan dampak yang cukup besar pada perkembangan komunitas penggemar K-Pop. Penggemar EXO-L dan NCTzen sering melakukan berbagai aktivitas yang mempererat hubungan mereka, baik secara *online* maupun *offline*. Mereka tidak hanya berbagi informasi terbaru tentang grup idola mereka, tetapi juga terlibat dalam diskusi tentang perkembangan terkini, seperti perilisan lagu baru atau jadwal konser. Selain itu, penggemar juga sering mengadakan kegiatan bersama, seperti nonton bareng, pertemuan komunitas, atau acara-acara online yang bertujuan untuk mempromosikan karya terbaru dari idola mereka. Aplikasi fandom seperti Lysn Bubble juga memberikan kesempatan bagi penggemar untuk berinteraksi lebih dekat dengan idola mereka, menciptakan rasa keterikatan emosional yang lebih kuat. Melalui aktivitas tersebut, penggemar merasa semakin dekat satu sama lain dan membentuk jaringan sosial yang saling mendukung.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggemar NCT dan EXO di Indonesia tidak hanya terlibat dalam mengikuti perkembangan informasi tentang grup mereka, tetapi juga berperan aktif dalam membangun dan memperkuat komunitas *K-Pop* yang ada. Keterlibatan mereka memperlihatkan bagaimana *K-Pop* lebih dari sekadar hiburan, melainkan juga menjadi bagian dari dinamika sosial dan budaya yang terus berkembang di Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam hal ruang lingkup dan pendekatan yang digunakan. Oleh karena itu, saran akademis diajukan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian di masa mendatang dapat menggunakan metode survei untuk memperoleh data yang lebih representatif mengenai keterlibatan aktif penggemar *K-pop* di Indonesia. Dengan menggunakan survei, data yang diperoleh dapat mencakup lebih banyak responden, memberikan gambaran yang lebih akurat tentang perilaku fandom di Indonesia secara keseluruhan. Kedua, selain fokus pada EXO dan NCT, penelitian lebih lanjut bisa mengeksplorasi perilaku pencarian informasi (*information seeking*) dalam komunitas penggemar lain, seperti BTS, BLACKPINK, atau grup *K-pop* lainnya. Hal ini akan membantu memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai perilaku fandom *Kpop* secara umum di Indonesia. Ketiga, penelitian mendatang bisa memperdalam analisis mengenai faktor budaya dan psikologis yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi penggemar, terutama dalam mengakses berita terkait *K-pop*. Mengingat pentingnya aspek-aspek ini dalam membentuk preferensi dan kebiasaan mereka dalam mengakses informasi dan berita, faktor-faktor seperti keterhubungan emosional, motivasi sosial, dan dampak budaya Korea terhadap audiens Indonesia

perlu lebih dieksplorasi untuk memahami secara lebih mendalam perilaku fandom *K-pop*.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran praktis yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak terkait. Agensi hiburan seperti SM Entertainment diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan penggemar melalui penyediaan konten eksklusif dan interaktif di platform digital yang populer di Indonesia. Dengan memberikan pengalaman yang lebih personal dan interaktif, agensi dapat memperkuat hubungan antara artis dan penggemarnya. Selain itu, media dan jurnalis yang meliput berita *K-Pop* perlu memahami preferensi audiens mereka dengan lebih baik, khususnya terkait kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan relevan dengan minat penggemar. Terakhir, komunitas penggemar di Indonesia dapat memanfaatkan platform digital untuk memperkuat jaringan mereka, memperluas diskusi mengenai budaya populer Korea, serta mendukung kegiatan komunitas yang dapat meningkatkan apresiasi terhadap budaya dan industri hiburan Korea Selatan.

